

BAB III
METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien / Keluarga

Informasi mengenai Ibu “MA” diperoleh saat kunjungan rumah sekaligus dilakukan pengkajian terhadap hasil pemeriksaan ibu melalui buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) milik ibu pada tanggal 28 Februari 2026 pukul 09.00 WITA. Pengumpulan data dilakukan melalui metode anamnesis atau wawancara serta dokumentasi, sehingga diperoleh data sebagai berikut:

1. Data Subjektif

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu “ MA”	Tn “ MP”
Umur	: 21 Tahun	21 Tahun
Agama	: Kristen	Kristen
Suku Bangsa	: Sumba, Indonesia	Sumba, Indonesia
Pendidikan	: SMP	SMA
Pekerjaan	: IRT	Karyawan Swasta
Penghasilan	: -	<Rp,5.000.000,00
Alamat	: Jalan Raya Lukluk Br. Tengah	
No Tlp	: 087791XXXXXX	087791XXXXXX
Asuransi	: BPJS (Kelas III)	BPJS (Kelas III)

b. Keluhan Utama

Tidak ada keluhan yang dirasakan oleh ibu.

c. Riwayat Menstruasi

Ibu "MA" mengatakan pertama kali menstruasi ketika umur 12 tahun dengan lama 5-7 hari, siklus menstruasi normal, mengganti pembalut sebanyak 4-5 kali dalam sehari. Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) adalah tanggal 2 Juni 2025 dan Taksiran Persalinan (TP) 09 Maret 2026.

d. Riwayat Pernikahan

Ibu menyatakan bahwa ini adalah pernikahan pertamanya dan dilakukan secara sah.

e. Riwayat Kehamilan Ini

Ibu menyatakan bahwa ini adalah kehamilan kedua dengan riwayat keguguran pada kehamilan pertama. Ibu mengalami keterlambatan menstruasi dan hasil test pack positif. Berat badan sebelum hamil 52 kg, tinggi badan 157 cm dengan IMT 21,6. Sesuai dengan IMT kenaikan berat badan yang dianjurkan 7–11,5 kg, dan saat ini kenaikan berat badan ibu 10,9 kg masih dalam batas normal.

f. Riwayat Pemeriksaan Sebelumnya

Berdasarkan riwayat pemeriksaan, ibu telah menjalani 5 kali kunjungan antenatal di Puskesmas, dua kali pemeriksaan laboratorium di Puskesmas, serta dua kali pemeriksaan oleh dokter spesialis obstetri dan ginekologi. Berikut ini adalah riwayat pemeriksaan kehamilan ibu "MA".

Tabel 3

Riwayat Pemeriksaan ANC Ibu 'MA'

Tanggal	Hasil Pemeriksaan	Diagnosis Kebidanan	Penatalaksanaan	Tempat Periksa
1	2	3	4	5
30/09/2025	S: Ibu datang untuk melakukan pemeriksaan kehamilan. O: TD: 125/81 mmHg BB: 54 Kg TB: 157 cm IMT: 21,6 Suhu: 36,5°C Lila: 24 cm HPHT: 02/06/2025 TP: 09/03/2026 PP Test: (+) Pemeriksaan Laboratorium: HB: 8,6 gr/dl HbsAg: Non Reaktif Syphilis: Non Reaktif HIV: Non Reaktif Protein Urine: Negatif GDS: 121 mg/dl	G2POA1 UK 17 Minggu 1 Hari T/H Intrauterin dengan Anemia Sedang	1. KIE mengenai hasil pemeriksaan. 2. KIE tanda bahaya yang perlu diwaspadai. 3. KIE mengenai nutrisi yang diperlukan ibu hamil terutama makanan tinggi zat besi, protein, dan vitamin C. 4. Memberikan suplemen (tablet tambah darah, vitamin C, asam folat, dan kalsium). 5. Menganjurkan ibu mengonsumsi tablet tambah darah secara teratur 1x1 tablet/hari pada malam hari dan tidak diminum bersamaan dengan teh atau kopi untuk membantu penyerapan zat besi. 6. KIE pada ibu untuk melakukan kontrol kehamilan secara rutin.	Puskesmas Mengwi I
15/12/2025	S: Ibu datang untuk kontrol kehamilan O: TD: 123/84 mmHg BB: 57,3 Kg	G2POA1 UK 27 Minggu 4 Hari T/H	1. KIE mengenai hasil pemeriksaan. 2. KIE tanda bahaya yang perlu diwaspadai.	Puskesmas Mengwi III

1	2	3	4	5
	TB: 157 cm Suhu: 36,6°C TFU: 26 cm DJJ: 140x/menit Reflek Patela: (+/+) Oedema: Tidak Ada Pemeriksaan Laboratorium: HB: 6,9 gr/dl GOLDA: O	Intrauterin dengan Anemia Berat	3. KIE mengenai nutrisi yang diperlukan ibu hamil terutama makanan tinggi zat besi, protein, dan vitamin C. 4. Memberikan suplemen (tablet tambah darah, vitamin C, asam folat, dan kalsium). 5. Menganjurkan ibu mengonsumsi tablet tambah darah secara teratur 2x1 tablet/hari pada pagi hari dan malam hari serta tidak diminum bersamaan dengan teh atau kopi untuk membantu penyerapan zat besi. 6. KIE pada ibu untuk melakukan kontrol kehamilan secara rutin. 7. KIE pada ibu untuk melakukan kontrol kehamilan secara rutin. 8. Rujuk RSUD Mangusada.	
15/12/2025	S: Ibu datang untuk melakukan USG O: TD: 125/81 mmHg BB: 57,3 Kg TB: 157 cm Suhu: 36,5°C DJJ: 145x/menit BPD : 6,9 cm HC : 25,3 cm	G2P0A1 UK 27 Minggu 4 Hari T/H Intrauterin dengan Anemia Berat	1. KIE kepada ibu mengenai hasil pemeriksaan bahwa ibu mengalami anemia berat pada kehamilan. 2. KIE mengenai tanda bahaya anemia dan kehamilan seperti lemas berlebihan, pusing, sesak napas.	Dr. SpOG

1	2	3	4	5
	AC : 23,1 cm FL : 5,1 cm EFW : ±1050 gram GA : 27 minggu 4 hari EDD : 09 Maret 2026		3. KIE mengenai pentingnya konsumsi makanan tinggi zat besi seperti hati, daging, telur, sayuran hijau, kacang-kacangan, dan buah yang mengandung vitamin C. 4. Menganjurkan ibu istirahat cukup dan mengurangi aktivitas berat. 5. Menganjurkan ibu melakukan pemeriksaan Hb ulang secara rutin untuk memantau perkembangan kadar hemoglobin. 6. Menganjurkan ibu melakukan kontrol kehamilan secara rutin atau segera datang bila terdapat keluhan.	
02/01/2026	S: Ibu datang untuk kontrol kehamilan O: TD: 122/66 mmHg BB: 59,2 Kg S: 36,0°C N: 81x/menit R: 20x/menit BB: 58,5 Kg DJJ: 148x/menit TFU: 2 cm Reflek Patela: (+/+)	G2P0A1 UK 30 Minggu 1 Hari T/H Intrauterin	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu. 2. Mengkaji kembali kondisi ibu pasca transfusi darah serta menanyakan keluhan seperti lemas, pusing, sesak napas, berdebar, demam, atau reaksi setelah transfusi. 3. KIE mengenai nutrisi yang diperlukan ibu hamil terutama makanan tinggi zat besi, protein, dan vitamin C.	Puskesmas Mengwi III

1	2	3	4	5
			<ol style="list-style-type: none"> 4. Menganjurkan ibu melakukan pemeriksaan Hb ulang untuk memantau peningkatan kadar hemoglobin pasca transfusi darah. 5. KIE mengenai tanda bahaya kehamilan dan anemia seperti pusing berat, sesak napas, jantung berdebar, perdarahan, bengkak, atau penurunan gerak janin. 6. Menganjurkan ibu tetap mengonsumsi tablet tambah darah sesuai anjuran meskipun sudah mendapatkan transfusi darah. 7. Menganjurkan ibu melakukan kontrol kehamilan secara rutin atau segera datang ke fasilitas kesehatan apabila terdapat keluhan. 	
23/02/2026	<p>S: Ibu datang untuk kontrol kehamilan</p> <p>O: TD: 123/84 mmHg BB: 61,5 Kg</p> <p>TB: 157 cm</p> <p>Suhu: 36,6°C</p> <p>Lila: 28 cm</p> <p>TFU: 30 cm</p> <p>DJJ: 140x/menit</p> <p>Reflek Patela: (+/+)</p> <p>Oedema: Tidak Ada</p>	<p>G2P0A1</p> <p>UK 38</p> <p>Minggu</p> <p>Preskep ⚡</p> <p>Puki T/H</p> <p>Intrauteri</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu. 2. KIE kepada ibu mengenai tanda-tanda persalinan seperti keluar lendir bercampur darah, nyeri perut yang teratur, dan pecahnya air ketuban. 3. KIE tanda bahaya kehamilan trimester III seperti perdarahan, nyeri kepala hebat, pandangan kabur, bengkak pada wajah dan tangan, penurunan gerak janin. 	<p>Puskesmas</p> <p>Mengwi I</p>

1	2	3	4	5
			<ol style="list-style-type: none"> 4. Menganjurkan ibu memenuhi kebutuhan nutrisi dan cairan yang cukup menjelang persalinan. 5. Menganjurkan ibu istirahat cukup dan mengurangi aktivitas berat. 6. KIE mengenai persiapan persalinan dan P4K meliputi pendamping persalinan, kendaraan, biaya, donor darah, serta perlengkapan ibu dan bayi. 7. Menganjurkan ibu tetap mengonsumsi tablet tambah darah secara teratur. 8. Menganjurkan ibu melakukan kontrol kehamilan secara rutin atau segera datang ke fasilitas kesehatan apabila terdapat tanda-tanda persalinan atau keluhan 	
23/02/2026	<p>S: Ibu datang untuk melakukan USG</p> <p>O: TD: 121/91 mmHg BB: 61,6 Kg</p> <p>TB: 157 cm</p> <p>Suhu: 36,4°C</p> <p>DJJ: 151x/menit</p> <p>BPD : 9,2 cm</p> <p>HC : 33,1 cm</p> <p>AC : 34,2 cm</p> <p>FL : 7,3 cm</p>	<p>G2P0A1</p> <p>UK 38</p> <p>Minggu</p> <p>Preskep Ψ</p> <p>Puki T/H</p> <p>Intrauteri</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu. 2. KIE kepada ibu mengenai tanda-tanda persalinan seperti keluar lendir bercampur darah, nyeri perut yang teratur, dan pecahnya air ketuban. 3. Menganjurkan ibu memenuhi kebutuhan nutrisi dan cairan yang cukup menjelang persalinan. 	<p>Dr.</p> <p>SpOG</p>

1	2	3	4	5
	<p>EFW : ± 3200 gram</p> <p>GA/AUA : 38 minggu</p> <p>DD/HPL : 09 Maret 2026</p>		<p>4. Menganjurkan ibu istirahat cukup dan mengurangi aktivitas berat.</p> <p>5. KIE mengenai persiapan persalinan dan P4K meliputi pendamping persalinan, kendaraan, biaya persalinan, donor darah, serta perlengkapan ibu dan bayi.</p> <p>6. Menganjurkan ibu tetap mengonsumsi tablet tambah darah secara teratur.</p> <p>7. Memberikan dukungan emosional kepada ibu agar lebih siap menghadapi persalinan.</p> <p>8. Menganjurkan ibu segera datang ke fasilitas kesehatan apabila muncul tanda-tanda persalinan atau keluhan lain.</p>	
28/02/2026	<p>S: Ibu datang untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dan Cek laboratorium trimester III.</p> <p>O: TD: 100/79 mmHg, N: 81x/menit, RR: 20x/menit, S: 36,0°C, SpO2: 99%</p> <p>BB: 62,9 Kg</p> <p>Abdomen: TFU (Mcd): 31 cm, TBBJ: 3100 gram.</p>	<p>G2P0A1</p> <p>UK 38</p> <p>Minggu 5</p> <p>Hari</p> <p>Preskep ☹</p> <p>Puki T/H</p> <p>Intrauteri</p>	<p>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa masih dalam batas normal, ibu mengerti dengan kondisinya.</p> <p>2. Memberikan KIE mengenai tanda tanda persalinan seperti rasa mulas, adanya pengeluaran lendir bercampur dengan darah. Ibu dan suami paham atas penjelasannya diberikan.</p>	<p>Puskesmas</p> <p>Mengwi 1</p>

1	2	3	4	5
	<p>Palpasi abdominal dengan Leopold:</p> <p>Leopold 1: TFU 2 jari bawah px, bagian fundus teraba bulat, lunak, tidak melenting.</p> <p>Leopold 2: Kiri, teraba keras seperti papan datar. Kanan, teraba bagian bagian kecil janin.</p> <p>Leopold 3: Teraba bulat, keras, tidak dapat digoyangkan.</p> <p>Leopold 4: Sejajar.</p> <p>DJJ: 130x/menit</p> <p>Reflek Patela: +/-</p> <p>Oedema: Tidak Ada</p> <p>Hasil Pemeriksaan Laboratorium (28/02/2026)</p> <p>HB: 11,6 gr/dl</p> <p>GDS: 101 mg/dl</p> <p>Protein Urine: Negatif</p>		<p>3. Mengingat kembali kepada ibu dan suami untuk menyiapkan keperluan persalinan. Ibu dan suami mengerti dan sudah mempersiapkan.</p> <p>4. Mengajak ibu untuk latihan menggunakan <i>birthing ball</i> dengan menjelaskan manfaatnya dalam meningkatkan kenyamanan selama kehamilan, mengurangi nyeri punggung, serta membantu mempersiapkan otot panggul menjelang persalinan. Ibu mengerti dan dapat melakukannya dengan baik.</p> <p>5. Mengingat kembali ibu dan suami untuk datang memeriksakan diri apabila ada keluhan yang dirasakan. Ibu dan suami mengerti.</p>	

g. Riwayat Penggunaan Kontrasepsi

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan alata kontrasepsi.

h. Kebutuhan Bio-Psiko-Sosial-Spiritual

1) Bernafas

Ibu mengatakan bahwa tidak ada keluhan atau kesulitan dalam bernafas.

2) Pola Makan

Ibu mengonsumsi makanan sekitar 3–4 kali sehari dengan porsi cukup, terdiri dari makanan pokok seperti nasi, disertai lauk hewani, sayuran, dan pelengkap lainnya. Selain itu, ibu juga rutin makan buah-buahan dan tidak memiliki riwayat alergi terhadap makanan.

3) Pola Minum

Ibu mengatakan minum air mineral 8-10 gelas/hari.

4) Pola Eliminasi

Ibu BAK sebanyak 7-10 kali dalam sehari dan BAB 1-2 kali sehari.

5) Gerak Janin

Ibu mengatakan gerakan janin terasa mulai dari usia kehamilan 4 bulan.

6) Pola Aktivitas

Ibu tidak ada melakukan aktivitas yang berat

7) Kebersihan Diri

Ibu menjaga kebersihan diri dengan mandi secara teratur dua kali sehari, menyikat gigi pagi dan malam, serta mencuci rambut sekitar tiga kali dalam seminggu. Kebersihan area genital juga diperhatikan dengan membersihkannya setiap selesai BAB dan BAK. Selain itu, ibu membiasakan mencuci tangan setelah melakukan berbagai aktivitas.

8) Kebutuhan Psikologi

Ibu mengatakan kehamilan ini diterima dengan baik.

9) Kebutuhan Sosial

Ibu memiliki hubungan yang harmonis dengan keluarga, teman, serta masyarakat di sekitarnya. Kehamilan yang dijalani juga mendapat dukungan dari orang-orang terdekat. Selama ini, ibu tidak pernah mengalami tindakan kekerasan, baik secara fisik maupun emosional.

10) Kebutuhan Spiritual

Ibu mengatakan bahwa tidak ada kendala saat beribadah.

i. Prilaku dan Gaya Hidup

Ibu menyampaikan bahwa selama kehamilan tidak melakukan hal-hal yang berisiko terhadap janin, seperti pijat oleh non-tenaga kesehatan, merokok, mengonsumsi alkohol, minum jamu sembarangan, maupun penggunaan zat terlarang.

j. Riwayat Penyakit

Ibu menyampaikan bahwa dalam keluarga tidak terdapat riwayat penyakit menular maupun kronis, seperti TBC paru, asma, epilepsi, diabetes melitus, HIV/AIDS, hepatitis, kanker, ataupun penyakit lainnya.

k. Rencana Persalinan

- 1) Tempat Persalinan: Puskesmas Mengwi 1
- 2) Penolong Persalinan: Bidan
- 3) Transportasi: Motor
- 4) Pendamping Persalinan: Suami dan Keluarga
- 5) Pengambilan Keputusan Pertama dalam Persalinan: Ibu dan Suami

- 6) Pengambil Keputusan Lain Jika Pengambil Keputusan Pertama Berhalangan
 Hadir: Keluarga
- 7) Dana Persalinan: BPJS
- 8) Calon donor: Saudara
- 9) RS rujukan bila terdapat Kegawatdaruratan: Rumah Sakit Mangusada
- 10) Pengasuh anak lain selama ibu bersalin: Keluarga
- 11) Inisiasi Menyusu Dini: Iya
- 12) Kontrasepsi Pasca Melahirkan: Implan

B. Diagnosa dan Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil pengkajian yang telah dilakukan, dapat ditegakkan diagnosis pada kasus ini yaitu G2P0A1 dengan usia kehamilan 38 minggu 5 hari, kondisi janin tunggal, hidup, dan berada di dalam rahim. Adapun beberapa masalah yang ditemukan pada ibu “MA” antara lain:

- 1) Ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester III.
- 2) Ibu belum mengetahui tanda persalinan.

C. Rencana Pemberian Asuhan

Rencana asuhan kebidanan pada ibu “MA” akan dilaksanakan mulai usia kehamilan 38 minggu 5 hari hingga masa nifas 42 hari, dengan persetujuan ibu dan suami. Adapun bentuk asuhan yang direncanakan adalah sebagai berikut:

Tabel 4**Rencana Asuhan Ibu ‘MA’ UK 38 minggu 5 hari Sampai 42 Hari Masa Nifas**

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan
1	2	3
1	Minggu ke -4 bulan Februari 2026 dan minggu pertama bulan Maret 2026, (Memberikan Asuhan Kebidanan Trimester III pada ibu “MA”)	<ol style="list-style-type: none">1. Memberikan edukasi kepada ibu mengenai tanda-tanda bahaya pada kehamilan trimester III.2. Mengajak ibu untuk melakukan cek lab trimester III dipuskesmas.3. Mendampingi ibu selama ANC untuk memastikan proses berjalan dengan baik.4. Memberikan KIE mengenai tanda-tanda persalinan, kesiapan persalinan.5. Memberikan KIE mengenai alat kontrasepsi.
2	Minggu pertama bulan Maret 2026, (Memberikan Asuhan Kebidanan saat menjelang persalinan hingga bersalin)	<ol style="list-style-type: none">1. Mendampingi ibu selama proses persalinan berlangsung.2. Memberikan dukungan selama proses persalinan berlangsung.3. Membantu mengurangi nyeri melalui pijat punggung ibu dengan melibatkan suami.4. Memberikan asuhan komplementer yaitu birthing ball.5. Memantau tanda-tanda vital ibu6. Memantau kemajuan persalinan serta kondisi kesejahteraan janin.7. Membantu menolong persalinan, hingga bayi baru lahir
3	Minggu pertama bulan Maret 2026, (Memberikan Asuhan Kebidanan Nifas 6 jam sampai 2 hari postpartum, KF1 dan KN 1)	<ol style="list-style-type: none">1. Memberi pujian pada ibu karena berhasil melewati proses persalinan dengan baik.2. Memeriksa tanda-tanda vital ibu dan bayi.3. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi dak lokhea).

1	2	3
		<ol style="list-style-type: none"> 4. Mengajarkan suami untuk masase fundus uteri. 5. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya masa nifas. 6. Melakukan IMD dan membantu ibu untuk menyusui bayinya. 7. Membantu melakukan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) pada bayi.
4	Minggu ke -2 bulan Maret 2026, (Memberikan Asuhan Kebidanan 3 sampai 7 Hari Postpartum, KF2 dan KN2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital kepada ibu dan bayi. 2. Memantau trias nifas ibu (laktasi, involusi dan lokhea). 3. Memberikan KIE kepada ibu mengenai personal hygiene. 4. Memberikan KIE kepada ibu mengenai pola istirahat. 5. Memberikan KIE kepada ibu mengenai kebutuhan nutrisi. 6. Memberikan KIE kepada ibu mengenai cara menyusui yang benar. 7. Mengingatkan ibu mengenai tanda bahaya masa nifas. 8. Memberikan KIE mengenai cara memandikan bayi.
5	Minggu ke -3 sampai minggu ke -4 bulan Maret 2026, (Memberikan Asuhan Kebidanan 8-28 hari postpartum, KF3 dan KN 3).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital kepada ibu dan bayi. 2. Memantau trias nifas ibu (laktasi, involusi dan lokhea). 3. Membimbing ibu dalam melakukan pijat bayi. 4. Memberikan informasi kepada ibu mengenai imunisasi bayi. 5. Mengajarkan ibu untuk melakukan senam nifas.

1	2	3
6	Minggu pertama bulan April 2026, (Memberikan Asuhan Kebidanan 29-42 hari postpartum, KF 4)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital kepada ibu dan bayi. 2. Memantau trias nifas ibu (laktasi, involusi dan lokhea). 3. Menanyakan kepada ibu mengenai penggunaan alat kontrasepsi yang disepakati dengan suami. 4. Melihat keterampilan ibu dalam merawat bayinya. 5. Mengingatkan ibu mengenai jadwal imunisasi. 6. Melakukan pijat oksitosin dan pijat bayi.